

LELANG TERHADAP BARANG GADAI DI PERUSAHAAN UMUM (PERUM) PEGADAIAN CABANG SAMARINDA

INTISARI

Penelitian tentang lelang terhadap barang gadai di Perum Pegadaian Cabang Samarinda adalah merupakan bentuk penelitian normatif yaitu : penelitian yang bertujuan untuk menentukan asas-asas hukum, kaidah hukum dan norma, hukum perjanjian khususnya dengan perjanjian baku yang diberlakukan oleh Perum Pegadaian.

Dalam penelitian ini dicoba untuk mengetahui mengapa pihak debitur tetap memilih menggadaikan barang di Perum Pegadaian walaupun dalam perjanjian baku yang telah dipersiapkan oleh pihak kreditur isinya banyak memberatkan debitur.

Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1). Perjanjian gadai yang dilakukan antara nasabah selaku debitur dengan pihak Perum Pegadaian selaku kreditur telah terjadi kata sepakat, hal ini dapat dilihat dari adanya penerimaan pihak debitur atas penawaran pihak kreditur yaitu yang dituangkan dalam bentuk Surat Bukti Kredit (SBK). Walaupun kesepakatan antara debitur dengan kreditur telah terjadi, akan tetapi kata sepakat itu mengandung cacat kehendak. Karena debitur pada saat menandatangani suatu perjanjian itu dalam keadaan terpaksa. (2). Perjanjian yang dibuat antara debitur dengan kreditur itu mengandung unsur keterpaksaan, berarti unsur yang ada dalam Pasal 1320 butir 1 KUHPdt, tidak terpenuhi sehingga perjanjian yang demikian itu dapat dibatalkan, walaupun perjanjian yang dibuat antara pihak debitur dengan kreditur dapat dibatalkan, namun sampai sekarang belum pernah ada tuntutan pembatalan perjanjian dari pihak debitur. (3). Dalam hal debitur tidak dapat melunasi pinjaman dan bunga pada waktu yang telah ditentukan maka barang jaminan akan dilelang oleh kreditur. Lelang barang gadai ini dilakukan oleh pihak Perum Pegadaian dan tidak boleh dilakukan oleh Balai Lelang.

Kata kunci : *lelang, barang gadai, Perum Pegadaian, debitur wanprestasi.*

THE AUCTION OF PAWN STUFF AT PERUM PEGADAIAN BRANCH SAMARINDA

ABSTRACT

The research on standard contract in the correlation with the principles of the freedom of the contract in the banking practice in Samarinda is a legal normative research. This research which aims to prove the existence of the reason which cause the consumers do not feel satisfactorily towards the banking product, especially in contract case and to prove that the standar contract made by the banks in their product often result the Un-justice of one of the parties in the weak position.

This research is carried out in Samarinda on 30 samples, represents the debtors who have received the facility of the business capital and the owning house credit. The primary data are collected through library research, while the secondary data are obtained from the field by using questionnaires given to respondents, those data were both analyzed qualitatively.

The result of the research suggests that the practice of the bank loan facility, the existing rules can not ensure the debtors / consumers with an adequate protection. It is, of course there is a fundamental article to claim of compensation it the right of the debtors as consumers are being breached by the banks, namely article 1365 Civil Code and The Regulation Number 8 '1999 concerning consumers protection which can be the source of the other regulations partially protechting the interest of the consumers towards the certain fields.

Keywords : *Standard contract, the principles of the freedom of the contract, debitur wanprestasi*